

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menghadapi persoalan kurangnya kemakmuran yang hebat sekali, yang sebagian besar berakar dari sejarah. Tatkala kedaulatan atas Indonesia diserahkan pada bangsa Indonesia, perolehan Indonesia kembali dalam keadaan chaos, kacau, dan hampir menghadapi kebangkrutan. Oleh sebab itu, terdapat tiga hal negatif yang terjadi, diantaranya:

1. Indonesia telah menghadapi kerusakan sebagai akibatnya dengan adanya peperangan, pertempuran, dan politik bumi yang hangus.
2. Terjadinya kekosongan kas, yang berakibat pembelanjaan negara mengalami defisit selama lima tahun.
3. Banyaknya rakyat miskin yang sukar mendapat kapital rakyat untuk mempelajari pembangunan.

Globalisasi ekonomi yang ditandai dengan proses liberalisasi perdagangan dan investasi ekonomi pasar bebas, mengharuskan setiap elemen ekonomi untuk melakukan perubahan. Didasari atau tidak kenyataan akan datangnya era tersebut mengharuskan setiap negara untuk mengubah arah kebijakan ekonominya. Pada era globalisasi dalam skema perdagangan bebas, cepat atau lambat mengakibatkan perubahan ekonomi dunia.

Menurut Chaniago (1984), Koperasi lahir pada permulaan abad ke-19, sebagai reaksi terhadap sistem liberalis ekonomi yang pada waktu itu golongan kecil pemilik-pemilik modal menguasai kehidupan masyarakat.

Akibat daripada sistem ekonomi tersebut, segolongan kecil pemilik modal menguasai kehidupan masyarakat. Mereka memiliki kehidupan yang berlebihan bagi golongan besar dari masyarakat, sedangkan yang memiliki kondisi kedudukan ekonomi yang lemah semakin terdesak.

Pembangunan di Indonesia semenjak jaman kemerdekaan selalu dilandaskan pada asas demokrasi dimana rakyat ikut berpartisipasi. Perekonomian di Indonesia di landaskan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pada dasarnya rakyat Indonesia bukanlah “homo ekonomikus” melainkan lebih bersifat “homo societas”, lebih mementingkan hubungan antar manusia dari pada kepentingan materi atau ekonomi. Oleh karena itu, sistem ekonomi yang sangat cocok bagi masyarakat di Indonesia adalah sistem ekonomi tertutup yang bersifat kekeluargaan atau ekonomi rumah tangga, yaitu pembangunan koperasi yang menguasai seluruh proses ekonomi dari hulu hingga hilir, dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota. Pada saat itulah tumbuh gerakan koperasi yang menentang gerakan individualisme dengan asas kerjasama dan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Menurut Suprayirno (2007), Tokoh nasional yang gigih mendukung koperasi adalah Bung Hatta wakil presiden Republik Indonesia , sehingga disebut Bapak Koperasi Indonesia. Koperasi memiliki ciri-ciri yang menonjol, diantaranya:

1. Berasas kekeluargaan.
2. Keanggotaan secara sukarela dan dapat terbuka untuk semua Warga Negara Republik Indonesia.

3. Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi.

Badan usaha koperasi yang dimiliki oleh anggota, merupakan pemakai jasa. Kenyataan yang ditunjukkan adalah perbedaan antara koperasi dengan badan usaha lainnya yaitu pemilik modal adalah pemilik dasarnya. Faktanya yaitu dengan adanya pembentukan koperasi yang memenuhi kebutuhan dan pelayanan, sebagian besar menyatakan tujuan dan bagaimana koperasi itu diawasi, dibiayai, dan di operasikan serta bagaimana Sisa Hasil Usaha (SHU) itu di distribusikan.

Koperasi sebagai lembaga keuangan dalam kegiatan usahanya sangat diperlukan peran masyarakat. Kegiatan usaha dapat berupa pelayanan kredit, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain koperasi yang menyediakan pelayanan kegiatan usaha yang tidak diberikan oleh lembaga usaha lain atau lembaga usaha lain tidak dapat melaksanakannya karena hambatan peraturan. Peran koperasi juga terjadi jika pelanggan tidak memiliki aksesibilitas pada pelayanan dari bentuk lembaga lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya di bandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank.

Selain itu, koperasi telah menjadi alternatif sebagai usaha lain. Pada kondisi ini masyarakat telah merasakan bahwa manfaat dan peran koperasi lebih baik dibandingkan dengan lembaga lain. Keterlibatan anggota atau bukan anggota pada koperasi adalah karena pertimbangan rasional yang melibatkan koperasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik.

Menurut Krisnamurti, dalam Solikah (2010), pada masa yang akan datang, mayoritas masyarakat masih membutuhkan layanan usaha koperasi. Alasan utama kebutuhan tersebut adalah dasar pemikiran ekonomi dalam konsep pendirian koperasi, seperti untuk meningkatkan kekuatan penawaran, peningkatan skala usaha bersama, pengadaan pelayanan yang selama ini tidak ada, serta pengembangan lanjutan (pengolahan, pemasaran, dan sebagainya) dari kegiatan anggota. Alasan tersebut dikarenakan adanya peluang untuk mengembangkan potensi usaha tertentu (yang tidak berkaitan dengan usaha anggota) atau karena memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah yang mensyaratkan kelembagaan koperasi, sebagai bentuk praktek pengembangan koperasi yang telah dilakukan selama ini.

Koperasi tidak dapat didirikan atau berdiri dan kemudian dibubarkan atau bubar dengan begitu saja. Membubarkan koperasi harus melalui prosedur-prosedur tertentu. Penyelesaian semua hutang-piutang koperasi misalnya, harus dijalankan menurut peraturan yang ada dan berlaku. Jadi pembubaran koperasi tidaklah semudah bubarnya badan usaha kerjasama secara tradisional atau gotong royong (Sagimun, 1983).

Berdasarkan uraian yang ada dan untuk mengetahui lebih mendalam maka, memandang perlu untuk mengadakan penelitian yang membahas tentang hal tersebut penulis mengambil judul penelitian “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CITRA JAYA SENTOSA SURAKARTA”.

B. Perumusan Masalah

“Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi yang bersangkutan. Data keuangan yang berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan, apabila data tersebut dianalisis dan diperbandingkan untuk beberapa periode.” (Rosyid, 2003).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan suatu permasalahan yaitu berapa besarnya tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang ada menurut laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Citra Jaya Sentosa” di Surakarta untuk periode tahun 2011 sampai dengan 2013?

C. Batasan Masalah

Koperasi simpan pinjam adalah satu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun modal dari dana simpanan para anggota dan memberikan pembiayaan atau pinjaman dengan mudah dan jasa yang ringan kepada anggotanya yang membutuhkan. Sebagai lembaga keuangan dan perekonomian ditinjau dari sudut manajemen, koperasi simpan pinjam Citra Jaya Sentosa Surakarta juga menerapkan fungsi-fungsi manajemen, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Sesuai dengan keterbatasan yang ada pada penulis dalam berbagai hal, maka penulis membatasi pembahasan ini pada aplikasi perencanaan koperasi

simpan pinjam Citra Jaya Sentosa Surakarta dalam kesejahteraan anggota pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam “Citra Jaya Sentosa” di Surakarta dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Koperasi

Dapat memberikan masukan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus koperasi khususnya unit simpan pinjam dalam mengambil kebijaksanaan terutama yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.

2. Bagi penulis

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti yang sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika pembahasan masalah dimulai dari latar belakang hingga kesimpulan, penulisan sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang laporan keuangan, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari metode penelitian yang berisi tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Koperasi Simpan Pinjam Citra Jaya Sentosa di Surakarta, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V : PENUTUPAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan pembahasan skripsi serta saran-saran yang perlu disampaikan